

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis *non-eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan September 2018 sampai Bulan Agustus 2019. Pengambilan sampel penelitian dilakukan tanggal 15 Juli 2019 hingga 21 Juli 2019 selama 1 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti. Populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi benda-benda alam yang lain, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau

sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Aziz Alimul, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Lansia di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

2. Cara pemilihan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Aziz Alimul, 2010). Cara pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel dengan cara ini adalah berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah Lansia yang terdiagnosa hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- Terdiagnosa medis hipertensi
- Usia 60-74 tahun
- Menjalani rawat jalan hipertensi
- Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria eksklusi

- Pasien menolak untuk dilakukan penelitian
- Pasien dengan gangguan psikiatri, retardasi mental, stroke.

4. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang terdiagnosa medis hipertensi di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta. Untuk menentukan besar sampel, penelitian ini menggunakan rumus besar sampel menurut Dahlan (2016):

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,960 + 1,645}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,549} \right\}^2 + 3$$

$$n = 43,112 + 3$$

$$n = 46 \approx 47 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : besar sampel yang diperlukan

$Z\alpha$: deviat baku alfa (5%) = 1,960

$Z\beta$: deviat baku beta (5%) = 1,645

r : kolerasi yang dianggap bermakna = 0,5 {ditetapkan oleh peneliti}

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 47 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau sebuah peristiwa dan gejala yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Lansia yang menderita hipertensi.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kognitif pada pasien Lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lama Hipertensi

- a. Definisi : Rentang waktu lansia memiliki tekanan darah sistolik \geq 140 mmhg dan tekanan darah diastolik \geq 90 mmhg.
- b. Alat ukur : *Sphygmomanometer* dan data sekunder.
- c. Cara ukur : Responden diukur tekanan darahnya dalam keadaan istirahat dan data sekunder diperoleh dari data rekam medis pasien.
- d. Hasil ukur : - \leq 5 tahun
- $>$ 5 tahun
- e. Skala ukur : Ordinal

2. Tingkat Kognitif

- a. Definisi : Kemampuan untuk berpikir dan memberikan rasional, termasuk dalam hal proses belajar, mengingat dan menilai, orientasi, persepsi.
 - b. Alat ukur : Skala SPMSQ
 - c. Cara ukur : Responden diberi pertanyaan berdasarkan table SPMSQ dan masing-masing diberi skor sesuai perintah yang bisa dijawab.
- Hasil ukur : - Kesalahan 0-3 : Fungsi intelektual normal
- Kesalahan 4-5 : Fungsi intelektual kerusakan ringan
- Kesalahan 6-8 : Fungsi intelektual kerusakan sedang
- Kesalahan 9-10 : Fungsi intelektual kerusakan berat
- Skala ukur : Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan prosedur dibawah ini :

- a. Setelah proposal disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing, peneliti akan segera mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian.
- b. Setelah disetujui peneliti akan mencari lokasi penelitian.
- c. Setelah mendapatkan lokasi untuk penelitian, peneliti mencari responden yang dilakukan penelitian.
- d. Setelah calon responden telah menyetujui dan memahami peneliti akan meminta tanda tangan responden.
- e. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
- f. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang dialami responden.
- g. Setelah pengisian selesai kuesioner dikembalikan ke peneliti.
- h. Terdapat 2 lansia yang menolak untuk menjadi responden penelitian karena lansia tidak mau untuk di wawancara dan mengisi kuesioner.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)*

SPMSQ adalah alat ukur untuk mendeteksi adanya tingkat kerusakan pada kognitif. Pada instrumen ini terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan orientasi, riwayat pribadi, memori jangka panjang, dan kemampuan matematis dan perhitungan (Artinawati, 2014).

Interprestasi SPMSQ:

Kesalahan 0-3	: Fungsi intelektual normal
Kesalahan 4-5	: Fungsi intelektual kerusakan ringan
Kesalahan 6-8	: Fungsi intelektual kerusakan sedang
Kesalahan 9-10	: Fungsi intelektual kerusakan berat

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat kognitif pada lansia dengan menggunakan tes *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ). SPMSQ berfokus terhadap penilaian kemampuan orientasi klien, registrasi memori, dan atensi-kalkulasi. Instrumen SPMSQ memiliki sensitivitas 84% dan spesifisitas 89% dalam mengidentifikasi fungsi kognitif dan merupakan kuesioner baku sehingga tidak dilakukan uji validitas lagi.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam melakukan pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Nursalam, 2017). Pada *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) tidak dilakukan uji reliabilitas lagi, karena merupakan kuesioner yang baku.

H. Analisa dan Model Statistik

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam sebuah penelitian pengolahan data merupakan hal yang sangat penting. Data yang diperoleh peneliti harus diolah terlebih dahulu sebelum disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Merupakan kegiatan untuk mengetahui kelengkapan data yang sudah diperoleh. Proses editing dilakukan dengan cara melakukan pengecekan jawaban pada kuesioner, kelengkapan jawaban, relevansi dan konsistensi jawaban responden.

b. *Coding*

Coding merupakan mengubah jawaban yang berbentuk huruf menjadi angka agar mempermudah proses pengolahan data.

1. Jenis kelamin

Pria = 1

Wanita = 2

2. Usia

60-65 tahun = 1

66-70 tahun = 2

3. Pendidikan

Tidak sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA/SMK = 4

Sarjana/Perguruan tinggi = 5

4. Status pernikahan

Belum menikah = 1

Menikah = 2

Janda/Duda = 3

5. Kebiasaan merokok

Ya = 1

Tidak = 2

6. Pengelolaan hasil skor kognitif

Kesalahan 0-3 : Fungsi intelektual normal = 1

Kesalahan 4-5 : Fungsi intelektual kerusakan ringan = 2

Kesalahan 6-8 : Fungsi intelektual kerusakan sedang = 3

Kesalahan 9-10 : Fungsi intelektual kerusakan berat = 4

7. Lama hipertensi

≤ 5 tahun = 1

> 5 tahun = 2

c. *Processing*

Processing merupakan suatu tehnik memasukkan data kedalam sebuah komputer untuk persiapan pengolahan data. Setelah data dimasukkan kedalam komputer maka peneliti akan melakukan analisis data.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu kegiatan pengecekan ulang semua data yang telah dimasukkan ke komputer. Proses cleaning dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

Menurut Notoatmodjo (2010), analisis data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data, analisis data dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditulis. Analisis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisa univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif tentang distribusi frekuensi variabel penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010), persentase dibuat dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variable

X = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah seluruh item

b. Analisa bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Gamma* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar 2 variabel. Dengan menggunakan nilai data asli untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel. Analisa ini dilakukan pada 2 variabel yaitu lama menderita hipertensi dan tingkat kognitif. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan software SPSS 16, dimana $P < 0,05$ maka ada hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kognitif pada lansia di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta sedangkan $P > 0,05$ tidak ada hubungan lama menderita hipertensi dengan tingkat kognitif pada lansia di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta (Sugiyono, 2010).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat diperlukan dalam penelitian karena melindungi hak responden dan peneliti selama proses penelitian. Menurut Ketut Swarjana (2012), prinsip-prinsip dalam etika penelitian antara lain :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum melakukan penelitian. Selain itu *Informed consent* juga bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada responden mengenai kuesioner yang diberikan. Jika calon responden sudah paham dan setuju untuk menjadi responden dalam penelitian maka responden diminta mengisi *Informed Consent* dan menandatangani lembar tersebut, setelah itu responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner.

2. Prinsip *Nonmaleficence*

Peneliti harus menjelaskan kepada responden jika penelitian ini tidak akan membahayakan responden serta tidak menyinggung perasaan responden apabila terdapat pertanyaan yang bersifat pribadi. Memberikan kesempatan kepada responden apabila saat pengisian kuesioner ada yang ingin ditanyakan atau tidak paham.

3. Prinsip *Justice*.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan responden yang berbeda-beda karakternya, sehingga peneliti harus menerapkan prinsip keadilan. Peneliti tidak boleh membeda-bedakan setiap responden, peneliti harus memberikan perlakuan yang sama mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga terminasi.

4. Anonymity

Dalam penelitian ini, peneliti harus memberi jaminan dalam menggunakan subyek penelitian, dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, identitas responden hanya meliputi nama inisial saja.

5. Prinsip Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian, kerahasiaan terhadap semua informasi sangatlah penting, data yang telah didapatkan dari responden mulai dari data diri responden, hasil kuesioner stress dan penggunaan media sosial hanya untuk mengolah data saja. Jika akan menampilkan hasil penelitian maka data yang ditampilkan tidak boleh mencemarkan nama baik responden.

6. Prinsip *Beneficence*.

Dalam melakukan penelitian, penelitian sebaiknya mengarah pada kebaikan yaitu dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur untuk melaksanakan suatu penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada koordinator blok kuliah.
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.
- e. Perencanaan dan melakukan pengambilan data di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal BAB I, II, III tentang Hubungan Lamanya Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kognitif pada Lansia di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.
- g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- h. Melakukan ujian penelitian
- i. Memperbaiki proposal
- j. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan *ethical clearance* dan surat permohonan untuk ijin penelitian. *Ethical clearance* nomor : SKep/147/KEPK/VII/2019.
- k. Penelitian akan dibantu oleh 5 asisten penelitian dari mahasiswa keperawatan semester VIII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Sebelum melakukan penelitian, dilaksanakan apersepsi dengan cara menjelaskan tentang instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kepada asisten peneliti. Pertama menjelaskan kuesioner dan cara mengisinya, kedua menjelaskan penilaian skor kuesioner. Setelah apersepsi selesai dilakukan evaluasi untuk mengetahui tentang pemahaman dan kesamaan persepsi dalam penilaian dan penggunaan instrumen.

2. Pelaksanaan

- a. Mendatangi Puskesmas Moyudan untuk melakukan ijin penelitian
- b. Peneliti dan asisten peneliti menunggu lansia yang datang di prolanis dan Poli umum Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta. Pada saat prolanis didapatkan 5 responden dan pada saat di poli umum didapatkan 44 responden. 2 responden menolak untuk dilakukan penelitian sehingga peneliti melengkapi kekurangan dengan mencari 2 responden lagi.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- d. Memberikan lembar kuesioner dan meminta responden bersedia untuk menandatangani atau memberi cap jempol pada *informed consent*.
- e. Responden diberi kesempatan bertanya bila ada yang kurang jelas.
- f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan pengisiannya.
- g. Responden akan diberikan snack sebagai ucapan terima kasih karena bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner.

3. Pembuatan laporan

- a. Data yang sudah ada dan terkumpul dilakukan *editing, coding, tabulating, entry* data dan dilakukan uji statistic korelasi dengan komputerisasi.
- b. Setelah semua data terkumpul dan diolah selanjutnya peneliti menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian skripsi.
- d. Melakukan ujian skripsi.
- e. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.